

Katalog BPS: 1101002.5303191

Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Barat Laut 2012



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH KECAMATAN
AMFOANG BARAT LAUT
2012**

<http://kupangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG BARAT LAUT 2012

No. Publikasi : **53030.1267**
Katalog BPS : **1101002.5303191**
Ukuran Buku : **18,2 cm x 25,7 cm**
Jumlah Halaman : **vi + 14 halaman**

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Dicetak Oleh:

CV Grace

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG BARAT LAUT 2012

Tim Penyusun

Pengarah : Matamira B. Kale, M.Si

Penyunting : Marlyn Jeanne Christine, S.Si, MRD

**Penulis : 1. Wahyu Adhiputra, SST
2. Zacharias Amheka**



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Barat Laut 2012 adalah publikasi tahunan yang menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Amfoang Barat Laut secara makro.

Bersama dengan publikasi Amfoang Barat Laut Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, Oktober 2012
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang



Matamira B. Kale, M.Si
NIP. 19700721 199112 2 001



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Barat Laut 2012 disusun berdasarkan data yang ada di Amfoang Barat Laut Dalam Angka, dilengkapi data dari Kabupaten Kupang Dalam Angka dan sumber lainnya.

Analisis yang terdapat dalam publikasi ini merupakan analisis deskriptif sederhana atas beberapa data terpilih yang diharapkan dapat membantu para pengguna data dalam memberi gambaran ringkas mengenai kondisi kecamatan Amfoang Barat Laut.

Kami mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas publikasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Oelamasi, Oktober 2012
Plt. Koordinator Statistik
Kecamatan Amfoang Barat Laut

Zacharias Amheka
NIP. 19570807 198012 1 001



DAFTAR ISI

	Halaman
1. Geografi	1
2. Pemerintahan.....	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	4
5. Kesehatan	5
6. Perumahan.....	7
7. Pertanian.....	8
8. Produk Domestik Regional Bruto.....	9
9. Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Amfoang Barat Laut.....	10
Lampiran	12

Luas wilayah Kecamatan Amfoang Barat Laut adalah 7,80 persen dari luas Kabupaten Kupang

Secara geografis di sebelah Utara kecamatan Amfoang Barat Laut berbatasan langsung dengan laut Sabu dan Amfoang Utara, di Selatan dengan sebagian kecamatan Amfoang Selatan dan Amfoang Barat Daya, di Timur dengan sebagian kecamatan Amfoang Utara dan di Barat dengan sebagian kecamatan Amfoang Barat Daya. Kecamatan Amfoang Barat Laut tergolong beriklim tropis dan sebagian besar wilayahnya terdiri dari padang rumput.

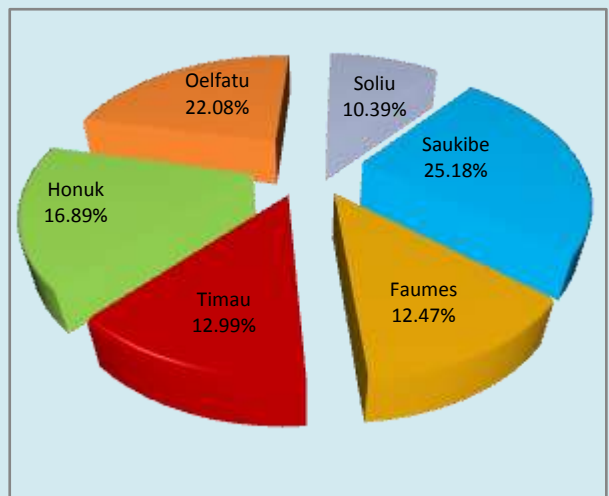
Peta Kecamatan Amfoang Barat Laut



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

Total luas wilayah kecamatan Amfoang Barat Laut adalah 428,59 km² atau 7,80 persen dari total luas wilayah kabupaten Kupang. Kecamatan ini terdiri dari 6 desa. Desa dengan persentase luas wilayah terbesar adalah Saukibe yakni sebesar 107,93 km² atau sekitar 25 persen dari luas kecamatan. Sedangkan desa dengan luas wilayah terkecil adalah desa Soliu yaitu 44,55 km² atau 10,39 persen dari keseluruhan luas wilayah Amfoang Barat Laut.

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Amfoang Barat Laut Menurut Desa, 2011



Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2012

PEMERINTAHAN

Pegawai di instansi pemerintah, TNI dan Polri didominasi laki-laki

2

Pada tiga tahun terakhir, tidak terdapat perubahan pada jumlah aparat pemerintah desa di kecamatan Amfoang Barat Laut. Secara umum selain sekretaris desa, terdapat tiga kepala urusan yang membantu tugas-tugas kepala desa. Di Amfoang Barat Laut, masing-masing desa telah memiliki tiga kepala urusan. Disamping itu, hingga tahun 2011, terdapat 26 dusun, 26 RW dan 59 RT di kecamatan ini. Tidak terjadi perubahan pada jumlah dusun dan RW selama periode 2009-2011. Sementara, dibandingkan dengan tahun 2010, jumlah RT bertambah dua dibanding di tahun 2011.

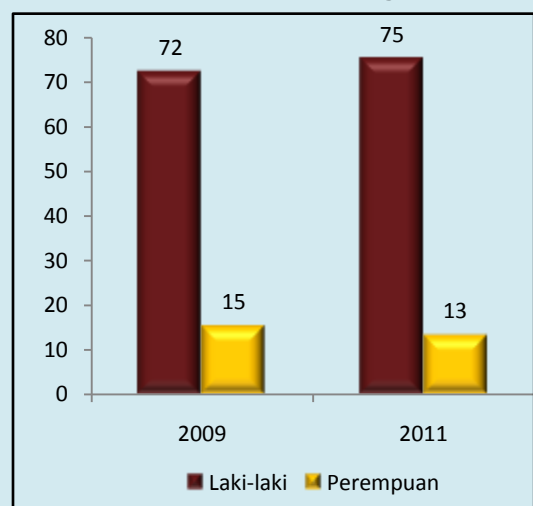
Pada tahun 2011, pegawai yang bekerja pada instansi pemerintahan, TNI dan Polri di wilayah kecamatan Amfoang Barat Laut berjumlah 88 orang. Jumlah ini bertambah satu dibanding tahun 2009. Jumlah pegawai laki-laki jauh lebih banyak dibanding perempuan. Pada tahun 2009, terdapat hampir 83 persen pegawai laki-laki, sedangkan di tahun 2011 sekitar 85 persen. Perbedaan yang sangat nyata antara jumlah pegawai laki-laki dan perempuan terdapat pada guru, khususnya guru SD.

Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Amfoang Barat Laut

Uraian	2009	2010	2011
Kepala Urusan	18	18	18
Dusun	26	26	26
Rukun Warga (RW)	28	26	26
Rukun Tetangga (RT)	57	57	59

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2010-2012

Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri di Kecamatan Amfoang Barat Laut



Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2010 & 2012

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2011, penduduk kecamatan Amfoang Barat Laut berjumlah 8.789 jiwa atau menurun 0,31 persen dari tahun sebelumnya dengan jumlah penduduk laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan. Rasio jenis kelamin di kecamatan ini pada tahun 2011 adalah sebesar 105 yang berarti terdapat 105 laki-laki di setiap 100 orang perempuan. Sementara kepadatan penduduk hanya 21 jiwa per km² (bertambah satu jiwa dibanding tahun 2010). Sedangkan, rata-rata Anggota Rumah Tangga (ART) adalah 5 jiwa dan 4 jiwa per Rumah Tangga (Ruta) masing-masing di tahun 2010 dan 2011.

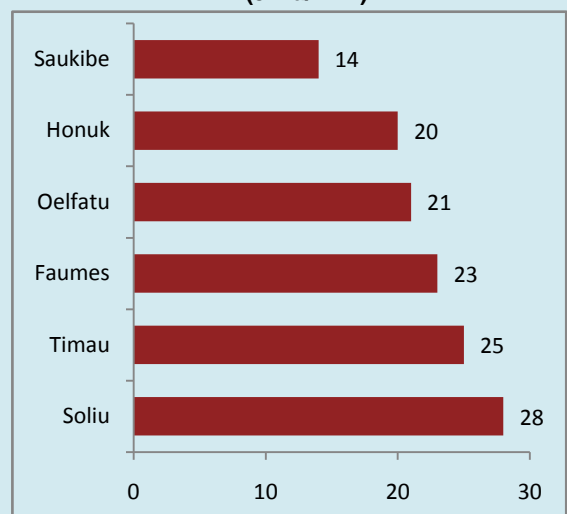
Secara umum, kepadatan penduduk di enam desa yang ada di kecamatan Amfoang Barat Laut termasuk jarang, namun cukup merata. Kepadatan penduduk tertinggi tahun 2011 terdapat di desa Soliu yakni sebesar 28 jiwa/km². Desa Timau, Faumes, Oelfatu dan Honuk memiliki kepadatan penduduk antara 20 jiwa/km² hingga 25 jiwa/km². Sementara itu, Saukibe merupakan desa dengan kepadatan penduduk terjarang yakni 14 jiwa/km².

Indikator Kependudukan Kecamatan Amfoang Barat Laut

Indikator	2010	2011
Jumlah Penduduk (jiwa)	8 762	8 789
Jumlah Laki-laki (Jiwa)	4 486	4 499
Jumlah Perempuan (Jiwa)	4 276	4 290
Rasio Jenis Kelamin	105	105
Jumlah Ruta	1 857	2 001
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	20	21
Rata-rata ART (jiwa/Ruta)	5	4

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2011 & 2012

Kepadatan Penduduk Menurut Desa, 2011 (Jiwa/Km²)



Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2012

Dalam tiga tahun terakhir, tingkat kelulusan di tingkat SMP belum mencapai 100 persen

Hingga tahun 2011, terdapat sembilan SD, dua SMP dan satu SMA di kecamatan Amfoang Barat Laut dengan rata-rata jumlah murid masing-masing 180 siswa di tingkat SD, 136 siswa di SMP dan 54 siswa di tingkat SMA. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 19 di tingkat SD, 14 di SMP dan lima di tingkat SMA.

Tingkat kelulusan siswa adalah salah satu gambaran peningkatan kualitas pendidikan. Pada tahun 2010 dan 2011, tingkat kelulusan di jenjang pendidikan SD telah mencapai 100 persen setelah pada tahun 2009 hanya mencapai 70 persen. Di tingkat SMP, dalam tiga tahun terakhir, belum pernah mencapai kelulusan 100 persen. Pada tahun 2009, sebanyak 96 persen peserta ujian yang lulus dan kemudian sedikit meningkat menjadi 98 persen di tahun 2010 dan 2011. Sementara itu, di tingkat SMA, jumlah peserta ujian akhir nasional tahun 2011 lulus 100 persen.

Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru, Murid di Kecamatan Amfoang Barat Laut, 2011

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMA
Sekolah	9	4	1
Guru	83	40	10
Murid	1 618	542	54
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	180	136	54
Rasio Murid-Guru *)	19	14	5

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2012
*) Data diolah

Tingkat Kelulusan Siswa di Kecamatan Amfoang Barat Laut Menurut Jenjang Pendidikan (persen)



Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2010-2012
*) Data SMA tahun 2009 & 2010 tidak tersedia

ISPA adalah penyakit yang paling banyak dikeluhkan oleh penduduk yang mengunjungi puskesmas dan puskesmas pembantu

Dibandingkan dengan jumlah penduduk maka fasilitas kesehatan yang tersedia masih sangat terbatas. Hingga tahun 2010, terdapat satu puskesmas yang harus melayani 8.762 jiwa. Namun, terdapat beberapa fasilitas kesehatan pendukung lainnya seperti puskesmas pembantu yang pada tahun 2010 berjumlah enam unit dan posyandu sebanyak 24 unit. Di tahun yang sama hanya terdapat delapan tenaga kesehatan professional (tiga bidan dan lima perawat) di Amfoang Barat Laut.

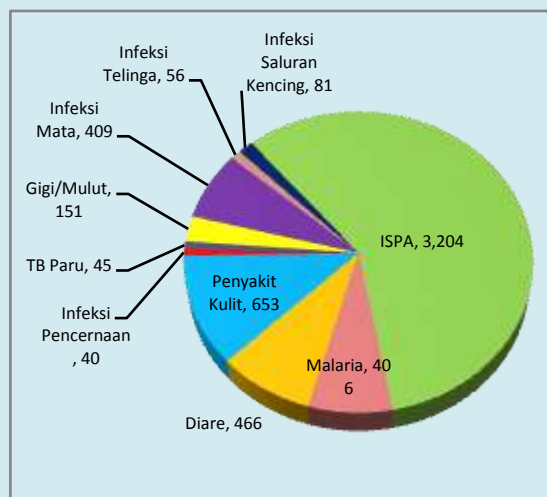
Statistik Kesehatan Kecamatan Amabi Amfoang Barat Laut

Uraian	Jumlah		
	2008	2009	2010
Tempat Pelayanan Kesehatan			
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	5	6	6
Polindes	-	1	-
Posyandu	18	24	24
Tenaga Kesehatan			
Dokter	2	-	-
Bidan	5	4	3
Perawat	4	4	5
Kader Aktif Posyandu	21	39	96
Dukun Bayi	6	10	17

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2009-2011

Pada tahun 2010, keluhan terbanyak yang dialami oleh pasien yang mengunjungi puskesmas dan puskesmas pembantu di kecamatan Amfoang Barat Laut adalah penyakit infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) yakni mencapai 3.204 orang. Di urutan kedua adalah pasien dengan keluhan penyakit kulit (653 pasien). Sementara keluhan diare, infeksi mata dan malaria diderita oleh sekitar 400 pasien. Sedangkan pasien dengan penyakit lainnya berjumlah antara 40 hingga 81 orang.

Persentase Pengunjung Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Keluhan Penyakit, 2010



Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2011

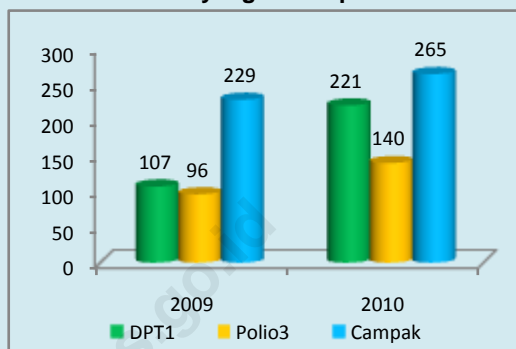
Jumlah balita dan ibu hamil penerima imunisasi meningkat

Salah satu cara untuk meningkatkan derajat kesehatan balita adalah dengan memberikan imunisasi. Jumlah anak yang diimunisasi DPT1, polio, dan campak di kecamatan Amfoang barat Laut tahun 2010 meningkat dari tahun sebelumnya. Imunisasi terbanyak yang diterima balita adalah imunisasi campak, disusul kemudian DPT1 yang peningkatan jumlah balita penerimanya meningkat signifikan di tahun 2010 (106,54 persen).

Pada tahun 2010, jumlah ibu hamil yang diimunisasi TT1 dan TT2 juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Pada tahun 2010, ibu hamil penerima TT1 berjumlah 45 orang sedangkan penerima TT2 sebanyak 70 orang. Pada tahun 2010, jumlah penerima TT1 meningkat lebih dari 300 persen, sementara TT2 67 persen.

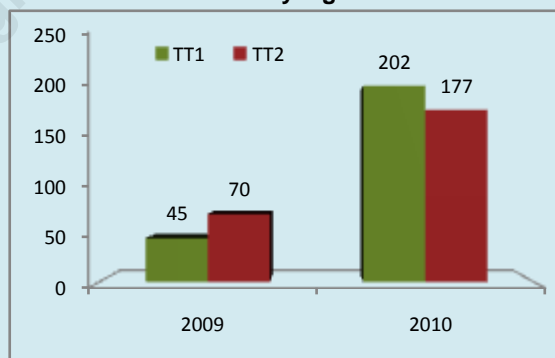
Jumlah akseptor KB di kecamatan Amfoang Barat Laut pada tahun 2010 yang berjumlah 1.269 orang, meningkat dibanding dua tahun sebelumnya. Demikian juga dengan persentasenya terhadap total pasangan usia subur yakni 84,49 persen. Dalam tiga tahun terakhir, tercatat jumlah serta persentase akseptor KB terendah terjadi pada tahun 2009.

Jumlah Balita yang Mendapat Imunisasi



Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2011 & 2012

Jumlah Ibu Hamil yang Diimunisasi



Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2011 & 2012

Statistik Keluarga Berencana di Kecamatan Amfoang Barat Laut

Uraian	2009	2010	2011
Akseptor KB (CU)	1 151	815	1 269
Pasangan Usia Subur (PUS)	1 388	1 283	1 502
Persentase CU terhadap PUS	82,93	63,52	84,49

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2010 & 2012

PERUMAHAN

Kebanyakan rumah di Amfoang Barat Laut adalah perumahan darurat

6

Hingga tahun 2011, sebanyak 66,42 persen rumah penduduk di kecamatan Amfoang Barat Laut masih termasuk dalam kategori darurat. Secara umum, bangunan jenis ini mempunyai lantai tanah, dinding dari pelepah pohon gewang (bebak) dan atap daun gewang atau alang-alang. Namun, persentasenya terhadap total rumah di kecamatan ini mengalami sedikit penurunan dari 71,19 persen di tahun 2010. Sebaliknya, persentase rumah semi permanen meningkat dari 19,93 persen di tahun 2010 menjadi 22,19 persen di tahun 2011. Demikian juga halnya dengan rumah permanen yang bertambah dari 203 unit (9,88 persen) di tahun 2010 menjadi 288 unit (11,39 persen) di tahun 2011.

Sebagian besar masyarakat Amfoang Barat Laut menggunakan air dari mata air untuk kebutuhan sehari-hari. Pada tahun 2011, tercatat sebanyak 1.686 rumah tangga mengambil air dari mata air. Sedangkan sisanya, menggunakan air dari sumur non pompa. Untuk penerangan, penggunaan listrik baik PLN maupun non PLN masih tergolong rendah. Namun, jumlahnya di tahun 2011 yang berjumlah 697 rumah tangga, mengalami peningkatan dibanding tahun 2010 yang saat itu berjumlah 239 rumah tangga. Kebanyakan penduduk masih menggunakan pelita yang berbahan bakar minyak tanah sebagai sumber penerangan.

Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Amfoang Barat Laut

Uraian	Jumlah	
	2010	2011
Permanen	203	228
Semi Permanen	389	444
Darurat	1 463	1 329

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2011 & 2012

Jumlah Rumah Tangga Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan

Uraian	Jumlah	
	2010	2011
Sumber Air		
Mata Air	1 736	1 686
Sumur non Pompa	319	315
Sumber Penerangan		
Listrik	239	697
Minyak tanah	1 816	1 304

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2011-2012

PERTANIAN

Jagung dan ubi kayu merupakan tanaman pangan unggulan di Amfoang Barat Laut

7

Ubi kayu dan jagung merupakan tanaman bahan makanan yang paling banyak dibudidayakan di kecamatan ini. Namun produksinya di tahun 2011 mengalami penurunan khususnya dibanding tahun 2010. Produksi ubi kayu, tahun 2011, sebanyak 712 ton. Sedangkan, jagung sebanyak 451 ton. Selain ubi kayu dan jagung, padi juga cukup banyak dibudidayakan. Namun, sama dengan jagung dan ubi kayu, produksinya padi berkurang dari 940 ton di tahun 2010 menjadi 620 ton di tahun 2011. Sementara itu, tanaman perkebunan yang cukup banyak ditemui di Amfoang Barat Laut adalah kelapa dan kemiri. Pada tahun 2011, produksi kelapa sebesar 174 ton, sedangkan kemiri 126 ton.

Potensi sektor pertanian lainnya adalah peternakan, khususnya ternak sapi. Tercatat populasi sapi di kecamatan ini tahun 2011 sebesar 4.476 ekor. Jumlah ini berkurang dibanding tahun 2009 dan 2010. Ternak kecil yang banyak dijumpai di kecamatan ini adalah babi. Populasinya di tahun 2011 sebanyak 3.753 ekor atau lebih dari dua kali populasi di tahun 2009 dan 2010.

Statistik Potensi Tanaman Pangan dan Perkebunan di Kecamatan Amfoang Barat Laut

Uraian	2010	2011
Ubi Kayu	2 138	712
Jagung	1 082	451
Padi	940	620
Kelapa	174	174
Kemiri	137	126

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2011 & 2012

Populasi Ternak di Kecamatan Amfoang Barat Laut

Uraian	Tahun		
	2009	2010	2011 *)
Sapi	4 748	4 754	4 476
Kerbau	88	88	28
Kuda	143	137	226
Kambing	283	283	427
Babi	1 500	1 601	3 753

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2010 & 2011
*) Kabupaten Kupang Dalam Angka 2012

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

8

Sektor pertanian memiliki peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Amfoang Barat Laut

Pada tahun 2011, nilai PDRB kecamatan Amfoang Barat Laut atas dasar harga berlaku mencapai 50,39 milyar rupiah. Nilai ini meningkat 12,45 persen dari tahun 2010 dan 29,53 persen dari tahun 2009. Sementara atas dasar harga konstan PDRB tahun 2011 bernilai 21,33 milyar rupiah. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi di kecamatan ini di tahun yang sama adalah sebesar 3,53 persen. Pertumbuhan ini lebih lambat dibanding tahun 2010, namun lebih cepat dari tahun 2009.

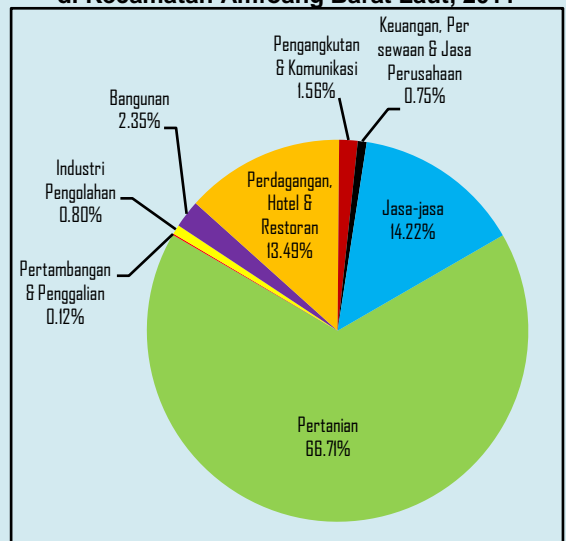
**Perkembangan PDRB
Kecamatan Amfoang Barat Laut**

Uraian	2009	2010	2011
PDRB ADHB (Milyar Rupiah)	38,90	44,81	50,39
PDRB ADHK (Milyar Rupiah)	19,28	20,60	21,33
Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	2,87	6,83	3,53
PDRB Perkapita ADHB (Juta Rupiah)	4,43	5,11	5,71

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2012

Sumbangan sektor pertanian yang merupakan sektor unggulan di kecamatan Amfoang Barat Laut terhadap pembentukan nilai PDRB, pada tahun 2011, adalah sebesar 66,71 persen. Disusul kemudian sektor jasa-jasa dan sektor perdagangan, hotel dan restoran dengan andil yang masih cukup nyata yakni masing-masing 14,22 persen dan 13,49 persen. Secara umum nilai tambah sektor jasa-jasa berasal dari sub sektor jasa pemerintahan umum, sedangkan sektor perdagangan hanya terdiri dari sub sektor perdagangan. Sementara itu, sektor lainnya hanya berkontribusi antara 0,12 persen (sektor pertambangan dan penggalian) hingga 2,35 persen (sektor bangunan).

**Distribusi PDRB Menurut Sektor
di Kecamatan Amfoang Barat Laut, 2011**



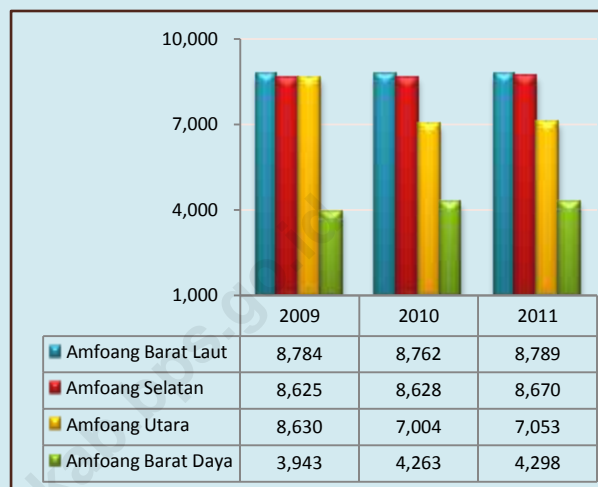
Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2012

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMFOANG SELATAN

Jumlah penduduk Amfoang Barat Laut adalah yang tertinggi di antara empat kecamatan sekawasan

Secara geografis, kecamatan Amfoang Barat Laut berbatasan langsung dengan kecamatan Amfoang Selatan, Amfoang Barat Daya dan Amfoang Utara. Menurut jumlah penduduk, Amfoang Barat Laut memiliki penduduk terbanyak. Pada tahun 2011, jumlahnya sebanyak 8.789 jiwa, disusul Amfoang Selatan dan Amfoang Utara yang masing-masing berjumlah 8.670 jiwa dan 7.053 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk Amfoang Barat Daya adalah yang terendah yakni 4.298 jiwa.

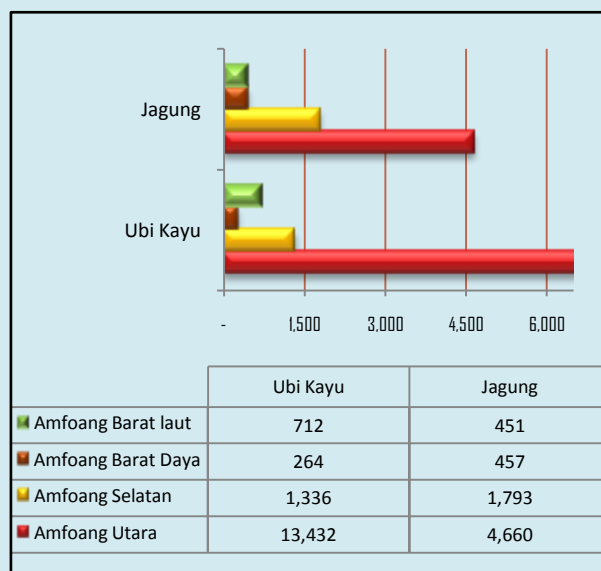
Perbandingan Jumlah Penduduk



Sumber: Masing-masing Kecamatan Dalam Angka 2010-2012

Tanaman pangan yang menjadi unggulan pada keempat kecamatan ini adalah jagung dan sebagian diantaranya ubi kayu. Produksi jagung tertinggi, khususnya di tahun 2011, terdapat di kecamatan Amfoang Utara (4.660 ton), disusul Amfoang Selatan sebanyak 1.793 ton. Sementara total produksi di Amfoang Barat Laut dan Amfoang Barat Daya hampir sama yakni sekitar 450 ton. Hampir sama dengan jagung, produksi ubi kayu tertinggi juga terdapat di Amfoang Utara yang produksinya mencapai 13.432 ton di tahun 2011. Sementara yang terendah terdapat di Amfoang Barat Daya dengan produksi 264 ton di tahun yang sama.

Perbandingan Produksi Padi dan Jagung (ton), 2011



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2012

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMFOANG SELATAN

9

Total nilai tambah ekonomi Amfoang Barat Laut berada pada urutan ketiga setelah Amfoang Selatan

Perbandingan kondisi ekonomi makro empat kecamatan yang sekawasan tersebut, menunjukkan Amfoang Utara merupakan kecamatan dengan nilai tambah ekonomi tertinggi yakni 77,98 milyar rupiah di tahun 2011. Sementara PDRB Amfoang Barat Laut berada di urutan ketiga dengan nilai 50,39 milyar rupiah. Sejalan dengan nilai PDRB, Amfoang Utara juga memiliki PDRB perkapita tertinggi di tahun 2011 yakni sebesar 11,06 juta rupiah, disusul Amfoang Barat Daya 8,80 juta rupiah. Sementara, PDRB perkapita Amfoang Barat Laut merupakan yang terendah yakni sebesar 5,71 juta rupiah.

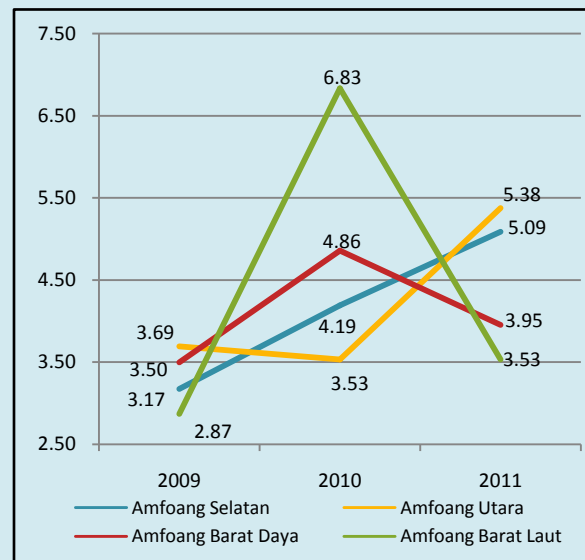
Selama periode 2009-2011, pertumbuhan ekonomi Amfoang Barat Laut dan Amfoang Barat Daya memiliki arah yang sama. Puncak pertumbuhan selama periode tersebut dicapai pada tahun 2010 dan kemudian mengalami perlambatan di tahun 2011. Sebaliknya, Amfoang Utara mengalami pertumbuhan ekonomi terlambatnya di tahun 2010 dan kembali melaju lebih cepat di tahun 2011. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di Amfoang Selatan memiliki trend yang meningkat khususnya dalam tiga tahun terakhir.

Perbandingan PDRB

Uraian	2009	2010	2011
PDRB ADHB(Milyar Rupiah)			
Amfoang Utara	60,36	66,12	77,98
Amfoang Selatan	58,48	64,93	73,81
Amfoang Barat Laut	38,90	44,81	50,39
Amfoang Barat Daya	30,36	34,14	37,94
PDRB Perkapita (Juta Rupiah)			
Amfoang Utara	6,99	9,44	11,06
Amfoang Barat Daya	7,70	8,01	8,80
Amfoang Selatan	6,78	7,53	8,48
Amfoang Barat Laut	4,43	5,11	5,71

Sumber: Masing-masing Kecamatan Dalam Angka 2012

Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi (persen), 2011



Sumber: Masing-masing Kecamatan Dalam Angka 2012

LAMPIRAN

<http://kupangkeb.com/2016/01/01/>

Tabel 2.1
Jumlah Pegawai Negeri Sipil, TNI dan POLRI Menurut Instansi
dan Jenis Kelamin di Kecamatan Amfoang Barat Laut, 2011

Jenis Instansi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kantor Camat	6	2	8
02. Kantor Desa/Lurah	-	-	-
03. Dinas PPO	1	-	1
04. Dinas Kesehatan	-	-	-
05. Dinas Pertanian	2	-	2
06. Dinas Perkebunan	-	-	-
07. Dinas Peternakan	1	-	1
08. Dinas Kehutanan	1	-	1
09. Dinas Perikanan	-	-	-
10. Dinas Pekerjaan Umum	1	-	1
11. Dinas Pendapatan Daerah	-	-	-
12. Guru SD	47	6	53
13. Penjaga SD	11	4	15
14. Guru SMP	1	1	2
15. Tata Usaha SMP	-	-	-
16. Guru SMA	-	-	-
17. Tata Usaha SMA	-	-	-
18. TNI	-	-	-
19. POLRI	4	-	4
Jumlah	75	13	88

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2012

Tabel 9.1
Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Amfoang Barat Laut
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009-2011 (persen)

LAPANGAN USAHA	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	68,99	67,80	66,71
a. Tanaman Bahan Makanan	26,51	24,70	26,36
b. Tanaman Perkebunan	9,25	9,24	8,73
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	32,23	32,85	30,60
d. Kehutanan	1,01	1,01	1,03
e. Perikanan	-	-	-
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,11	0,11	0,12
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas	-	-	-
c. Penggalian	0,11	0,11	0,12
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	0,91	0,84	0,80
a. Industri Migas	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	0,91	0,84	0,80
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	-	-	-
a. Listrik	-	-	-
b. Gas	-	-	-
c. Air Bersih	-	-	-
5. BANGUNAN	2,46	2,32	2,35
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	12,37	12,74	13,49
a. Perdagangan Besar & Eceran	12,37	12,74	13,49
b. Hotel	-	-	-
c. Restoran	-	-	-
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	1,75	1,64	1,56
a. Pengangkutan	1,75	1,64	1,56
1. Angkutan Rel	-	-	-
2. Angkutan Jalan Raya	1,75	1,64	1,56
3. Angkutan Laut	-	-	-
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-
5. Angkutan Udara	-	-	-
6. Jasa Penunjang Angkutan	-	-	-
b. Komunikasi	-	-	-
1. Pos dan Telekomunikasi	-	-	-
2. Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	0,82	0,77	0,75
a. Bank	-	-	-
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,07	0,07	0,07
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-
d. Sewa Bangunan	0,74	0,70	0,68
e. Jasa Perusahaan	-	-	-
9. JASA-JASA	12,59	13,78	14,22
a. Pemerintahan Umum	12,41	13,59	14,02
1. Administrasi Pemerintah & Pertahanan	12,41	13,59	14,02
2. Jasa Pemerintah lainnya	-	-	-
b. Swasta	0,18	0,19	0,20
1. Sosial Kemasyarakatan	0,18	0,19	0,20
2. Hiburan & Rekreasi	-	-	-
3. Perorangan & Rumahtangga	-	-	-
PDRB	100,00	100,00	100,00

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2012
*) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : bps5303@bps.go.id